KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT

TAHUN 2025

Oleh

Dr. H. Kosasih (Pendamping 1)

Elan Zaelani Rahman (Pendamping 2)

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM SYEKH MANSHUR PANDEGLANG

2025

LEMBARAN PENGESAHAN

PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT STAISMAN

1.	Judul	: Kegiatan Pengabdian Masyarakat
2.	Ketua Pelaksana	:
	a. Nama	: Dr. H. Kosasih, M.Pd.
	b. NIDN	: -
	c. Sedang melakukan pengabdian	: Ya
	d. Program Studi	: PAI
	e. Kepala PPPM	: Dr. Aat Royhatudin, M.Pd.I
3.	Tugas	: Pendampingan
4.	Jangka Waktu	: 1 (satu) Bulan
5.	Bentuk Kegiatan	: Peyuluhan, pendidikan agama, senam

Pandeglang, 14 Oktober 2025

Menyetujui,

Ketua PPPM

Aat Royhatudin, S.Sos, M.Pd.I

Kepala MTs

Masyariqul Anwar Caringin

Aat Atiah, S.Pd.I

TIME SCHEDULE PENGABDIAN

NO	URAIAN KEGIATAN	September – Oktober 2025				
		I	II	III	IV	KET
1	Penyusunan proposal					
2	Presentasi proposal					
3	Survey lokasi pengabdian					
4	Pelaksanaan progress report					
5	Monev kegiatan pengabdian					
6	Penyusunan laporan pengabdian					
7	Pengumpulan hasil pengabdian					

KATA PENGANTAR

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini merupakan salah satu bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang harus dilaksanakan oleh civitas akademika khususnya para tenaga pengajar

Salah satu kegiatan yang dilakukan adalah pendidikan/ penyuluhan pendidikan karakter, termasuk di dalamnya adalah penyuluhan/ pendidikan tentang Perilaku Hidup Sehat dari penyakit jiwa dan raga bagi anak-anak MTs apalagi di masa pandemic yang selalu harus menjaga protokol kesehatan mulai dari mencuci tangan, memakai masker dan menjaga jarak.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini telah dilaksanakan selama 1 (satu) bulan penuh mulai tanggal 14 September sampai dengan 14 Oktober 2025 dengan hasil yang cukup baik.

Tim Pelaksana menyampaikan ungkapan terima kasih kepada semua pihak yang terkait atau telah berpartisi sehingga kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dapat terlaksana, terutama kepada:

1. Ketua STAISMAN
2. Ketua PPPM STAISMAN Pandeglang
3. Kaprodi PAI
4. Kepala MTs MMA Caringin
5. Bapak/Ibu guru MTs MMA Caringin yang terbangun untuk membantu selama kegiatan pengabdian masyarakat
6. Adik-adik mahasiswa Jurusan PAI banyak membantu proses persiapan dan pelaksanaan sehingga kegiatan pengabdian menjadi lebih maksimal.

Mudah-mudahan hasil kegiatan yang dilakukan ini akan terus berlanjut sesuai dengan tujuan pengabdian kepada masyarakat itu sendiri

Pandeglang, 14 Oktober 2025

DAFTAR ISI

Halaman Pengesahan Pengabdian 1

Time Schedule Pengabdian dan Sususan Pelaksana 2

Kata Pengantar 3

Daftar Isi 4

Bab I Pendahuluan 5

A. Latar Belakang 5

B. Tujuan 7

C. Bentuk Kegiatan 8

D. Tempat Kegiatan 8

E. Waktu Kegiatan 8

F. Kegiatan 8

Bab II Pelaksanaan Kegiatan 10

Bab III Evaluasi Kegiatan 14

Bab IV Kesimpulan dan Rekomendasi 15

Lampiran 16

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al jismissalim fil Aklissalim, badan yang sehat terdapat jiwa yang kuat. Keberhasilan pembangunan kesehatan secara fisik bagian dari keberhasilan yang ditentukan oleh faktor kesehatan secara jiwa, namun tetap hal itu sangat dipengaruhi oleh hasil dan konstribusi positif berbagai pengaruh lainnya. Untuk optimalisasi hasil serta konstribusi positif tersebut, harus dapat diupayakan masuknya wawasan atau pendidikan agama sebagai asa pokok program pendidikan islam.

Program pembangunan fisik yang tidak berkonstribusi positif terhadap kesehatan, apalagi yang berdampak negatif terhadap kesehatan, seyogyanya tidak diselenggarakan. Untuk dapat terlaksananya pembangunan mental mesti berkonstribusi positif tetrhadap kesehatan jiwa seperti dimaksud di atas, maka seluruh elemen dari sistem kesehatan harus berperan sebagai penggerak utama pembangunan mental berwawasan keislaman dan kesehatan.

Perilaku yang sehat dimasa pandemi ini cukup krusial dan kemampuan masyarakat untuk mengetahui memilih dan mendapatkan pelayanan kesehatan mental dan jiwa yang bermutu sangat menentukan keberhasilan pembangunan karakter. Oleh karena itu, salah satu upaya pembangunan pokok atau misi itu adalah mendorong kemandirian masyarakat untuk hidup sehat dan memiliki jiwa yang kuat. Untuk mencapai upaya tersebut pendidikan Islam dalam hal ini lembaga pendidikan STAISMAN menetapkan visi pembangunan mental yaitu “unggul dan terdepan dalam bidang pendidikan agama dan keagamaan pada tahun 2025” strategi yang dikembangkan adalah menggerakkan dan memberdayakan masyarakat dengan

memberikan wawasan keislaman untuk hidup sehat jasmani dan mental atau jiwa yang kuat, lembaga pendidikan STAISMAN memberikan fasilitas yang memfasilitasi percepatan dan pencapaian derajat pembangunan karakter yang setinggi-tingginya bagi seluruh sivitas akademika staisman khususnya dan masyarakat Banten umumnya dengan mengembangkan sikap mental yang kuat dengan pengembangan karakter dan jasmani yang sehat dengan pola hidup sehat.

Hidup sehat dan jiwa yang kuat adalah adalah hal pokok yang harus dimiliki masyarakat yang mau membangun mental dan memiliki kesiapan sumber daya dan kemampuan serta kemauan untuk mencegah dan mengatasi masalah-masalah kesehatan, bencana dan kegawat daruratan secara mandiri. Pada intinya, dengan hidup sehat dan jiwa yang kuat adalah memberdayakan masyarakat agar mau dan mampu untuk hidup sehat, masyarakat perlu mengetahui masalah-masalah dan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kesehatan mentalnya yang bisa merusak dirinya atau jiwanya, baik sebagai individu, keluarga ataupun sebagai bagian dari anggota masyarakat.

Seiring dengan visi dan program STAISMAN yang direncanakan telah menerapkan pendidikan keagamaan yang mencakup berbagai unsur dan komponen seperti yang ada pada konsep pendidikan masyarakat diterapkan untuk meningkatkan dan memelihara kesehatan jiwa melalui pendidikan agama di mana prakteknya tersebut bersifat umum dan komprehensif pada individu, keluarga, kelompok dan masyarakat yang memiliki yang konstribusi bagi pendidikan dan manajemen serta koordinasi dan kontinuitas pelayanan holistik. Masalah kesehatan jasmani dan jiwa masyarakat dapat bermula dari perilaku individu, keluarga, kelompok dan masyarakat diantaranya berkaitan dengan masalah lingkungan, ibu dan anak, remaja serta kesehatan lanjut usia maupun pemanfaatan fasilitas yang ada dan lain sebagainya.

Dalam perkembangan selanjutnya, dibutuhkan tenaga-tenaga yang profesional, yang tidak hanya dapat berbuat tapi juga mampu berpikir cerdas dalam menghadapi banyaknya tuntutan-tuntutan dari masyarakat. Oleh karena itu diperlukan langkah bijak dalam menyikapi setiap perkembangan yang muncul di masyarakat. Salah satu upaya untuk mengimbangi tuntutan profesionalisme dalam dunia pendidikan adalah diadakannya Program Pengabdian Masyarakat oleh para dosen prodi PAI STAISMAN. Program pengabdian masyarakat ini merupakan salah satu dari fungsi tri darma perguruan tinggi yang harus dilaksanakan oleh seorang dosen. Program ini merupakan suatu proses dan dalam bentuk kegiatan profesional terhadap program pembangunan karakter yang berwawasan keislaman sesuai dengan paradigma dengan cara partisipasi dalam menggerakkan seluruh komponen *partnership* secara proporsional dalam suatu kerja nyata sebagai bentuk pengabdian pada masyarakat dari para dosen.

B. Tujuan

1. Tujuan umum

   Setelah melaksanakan program pengabdian masyarakat, masyarakat dapat meningkatkan kemampuannya dalam mengenali masalah kesehatan jiwa dan raga, mengorganisasikan potensi dan sumber daya yang dimiliki untuk mengatasi masalah yang dihadapinya.

2. Tujuan khusus

   a. Membina hubungan baik dengan masyarakat sekitar melalui pendidikan formal dalam hal ini MTs yang dibina dengan mengenal wilayah, tokoh-tokoh masyarakat serta masalah yang sedang dihadapinya.

b. Menganalisa data dengan menggunakan pendekatan demografi guna mengidentifikasikan masalah komunitas serta faktor penyebab timbulnya masalah.
c. Memfasilitasi masyarakat dalam memusyawarahkan masalah-masalah yang ditemukan dan menyadarkan adanya masalah kesehatan mental yang sedang dihadapinya.
d. Mengorganisasikan potensi yang ada di masyarakat untuk merencanakan dan melaksanakan tindakan pemecahan masalah.
e. Bekerjasama dengan tokoh-tokoh di komunitas dalam memberikan dukungan bagi pemecahan maasalah yang sedang dan akan dihadapi.
f. Mengevaluasi setiap kegiatan dan pencapaian tujuan.
g. Mendokumentasikan kegiatan pengabdian masyarakat dengan benar dan tepat.

C. Bentuk Kegiatan
1. Pendidikan/penyuluhan
2. Senam islami

D. Tempat Kegiatan
MTs MMA Caringin desa Caringin kecamatan Labuan kabupaten Pandeglang.

E. Waktu Kegiatan
Tanggal 14 September – 14 Oktober 2025

F. Kegiatan

1. Pengambilan data (observasi lokasi pengabdian)
2. Musyawarah dengan pendidik dan Masyarakat sekitar
3. Pendidikan/penyuluhan:
    a. Pendidikan karakter
    b. Penyakit masyarakat
    c. Penyakit yang merusak mental dan raga
    d. Manajemen konflik
    e. Pola hidup bersih
4. Senam SANTRI

BAB II
PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Persiapan

Program pengabdian masyarakat akan menerapkan konsep-konsep pendidikan agama dan karakter untuk meningkatkan derajat pembangunan karakter masyarakat khususnya di MTs MMA Caringin Desa Caringin Kec. Labuan Kab. Pandeglang. Olehnya itu perlu dilakukan pendekatan komunitas maupun keluarga sebagai dasar dalam pemberian pelayanan utama pada masyarakat.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berlangsung mulai tanggal 14 September sampai dengan 14 Okotober 2025 di MTs MMA Caringin. Kegiatan ini terdiri dari beberapa tahap kegiatan meliputi *survey* wilayah binaan, pengkajian awal (pengumpulan dan pengolahan data), perencanaan intervensi, implementasi, evaluasi dan rencana tindak lanjut.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini tidak hanya fokus kepada bentuk layanan pola hidup sehat di lingkup komunitas tetapi juga memberikan bentuk pembinaan. Komunitas yang menjadi sasaran untuk dibina khususnya adalah siswa dan santri yang mengalami masalah kesehatan mental atau jiwa (broken heart) baik aktual maupun yang berisiko tinggi.

Adapun kegiatan pengabdian masyarakat yang akan dilaporkan adalah tahap persiapan dan pelaksanaan. Persiapan meliputi persiapan kemasyarakatan dan persiapan tekhnis sedangkan tahap pelaksanaan terdiri dari pengkajian, perencanaan, implementasi, evaluasi dan rencana tindak lanjut.

1. Persiapan Kemasyarakatan

Pada awal bulan September 2025, mengurus persuratan ke desa dan sekolah tsanawiyah untuk melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat. Persuratan dari Litbang diteruskan ke desa.

Pada tahap awal 14 September, Tim Pelaksana diterima pemerintah di desa Caringin dan MTs MMA di Caringin untuk melakukan pembahasan secara umum hingga hal-hal teknis terkait program pengabdian masyarakat yang Tim Pelaksana akan laksanakan dan membina hubungan saling percaya dengan memperkenalkan diri dan menjelaskan tentang tujuan program pengabdian masyarakat dari kaprodi PAI STAISMAN.

Tanggal 15 September sampai dengan 21 September 2025 Tim Pelaksana mulai melakukan pengkajian dan pengumpulan data melalui data sekunder dan data primer melalui survey langsung kepada warga sekitar santri di desa Caringin Kec. Labuan.

2. Persiapan Teknis

Persiapan teknis yang dilakukan Tim Pelaksana meliputi melakukan pendataan dan pembagian tugas, mempersiapkan format pengkajian, daftar hadir peserta penyuluhan, pre planing kegiatan, Satuan acara Penyuluhan (SAP), mengidentifikasi santri siswa, Penentuan masalah kesehatan mental dan raga yang ada.

Tim Pelaksana melakukan pengumpulan data dengan mengisi lembar observasi (pada lampiran) dengan melakukan observasi dan wawancara langsung kepada pengasuh dan kepala sekolah. Kegiatan ini di laksanakan selama 5 hari

yaitu pada tanggal 28 September sampai dengan 01 Okotober 2025 dan dilakukan dengan tabulasi data yakni tanggal 02 – 04 Okotober 2025.

B. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan terdiri atas Pengkajian, Penentuan Masalah Kesehatan mental, Perencanaan dan Implementasi serta Evaluasi

1. Pengkajian

a. Pengumpulan data

Tahap pengumpulan data yang dilakukan meliputi:

1) Melakukan pengumpulan data dengan cara mengunjungi masing-masing rumah penduduk, wawancara langsung kepada pihak keluarga dan kepala sekolah, pemeriksaan fisik bagi anggota keluarga yang sedang sakit, serta observasi kondisi rumah dan sekitarnya. Wawancara ke tokoh agama, tokoh masyarakat, tokoh remaja dimana kegiatan pengumpulan data ini dilakukan dari tanggal 28 September sampai dengan 01 Okotober 2025.
2) Melakukan tabulasi data dari hasil pengumpulan data yang telah dilakukan, yaitu tanggal 02 sampai dengan 04 Okotober 2025.

b. Hasil tabulasi data dan analisa data

Setelah pengumpulan data, maka data tersebut ditabulasi dalam bentuk tabel. Pengolahan data mencakup analisa masalah kesehatan yang ada di masyarakat sekitar dan MTs MMA Caringin. Hasil pendataan diperoleh jumlah kepala keluarga (KK) sebanyak 32 dan jumlah siswa 150 orang.

2. Penentuan Masalah Kesehatan

Dari hasil analisa data, ditemukan beberapa masalah di masyarakat sekitar dan MTs MMA Caringin sebagai berikut:

a. Kurangnya pemahaman masyarakat terhadap pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat, pentingnya pendidikan agama. Sedangkan khusus pada anak sekolah masih perlu diberikan peneguatan informasi tentang pentingnya dan cara memelihara *personal hygene* (kesehatan gigi dan mulut serta cuci tangan bersih)
b. Tidak adanya kegiatan olahraga secara terstruktur yang dilakukan secara rutin dan berkesinambungan.

3. Perencanaan

Perencanaan kegiatan tergambar sesuai *Planning Of Action*

4. Implementasi

Berdasarkan perencanaan tersebut pada *Planning Of Action*, maka telah dilaksanakan kegiatan-kegiatan (Lampiran 1)

a. Penyuluhan/Pendidikan agama tentang pembangunan karakter
b. Penyuluhan/Pendidikan tentang Perilaku Hidup yang berlandaskan Islam
c. Penyuluhan/Pendidikan tentang penyakit-penyakit masyarakat
d. Penyuluhan/Pendidikan tentang penyakit yang merusak mental dan jiwa seperti bahaya narkoba
e. Senam Santri

5. Evaluasi

Evaluasi kegiatan digambarkan dalam bab III.

BAB III
EVALUASI KEGIATAN

Kegiatan penyuluhan dan pendidikan berupa perilaku hidup bersih dan sehat dengan memberikan penyuuhan kepada siswa MTs, pentingnya pemberian keislaman Penyuluhan Pada remaja dengan melakukan penyuluhan bahaya narkoba sebagai antisipasi yang dapat membahayakan kesehatan mental dan jiwa siswa dan santri.

Pelaksanaan kegiatan ini mendapat respon yang baik dari tokoh agama, tokoh masyarakat, remaja dan masyarakat sendiri serta pemerintahan setempat. Antusias masyarakat terbukti dengan kehadiran masyarakat mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat, dari 100% undangan yang disebar luaskan ada 60 sampai dengan 70% masyarakat yang menghadiri kegiatan tersebut.

BAB IV
KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Beberapa hal yang dapat disimpulkan dari hasil kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, sebagai berikut:

1. Pemahaman masyarakat tentang pentingnya Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dapat meningkat dengan dilakukan pendidikan/penyuluhan pendidikan agama
2. Pemahaman masyarakat tentang pentingnya pendidikan karakter dapat meningkatkan pembangunan karakater
3. Pemahaman masyarakat tentang pentingnya dan cara memelihara *personal hygene* (kesehatan gigi dan mulut serta cuci tangan bersih) dapat meningkat dengan dilakukan pendidikan/penyuluhan kesehatan
4. Minat masyarakat terkait kegiatan olahraga rutin dapat meningkat dengan dilakukan senam santri

B. Saran

Hal yang dapat disarankandari hasil kegiatan ini sebagai berikut:

1. Pemahaman masyarakat tentang pentingnya Perilaku Hidup Bersih dan Sehat jasmani dan rohani (PHBSJR) dapat meningkatkan pembangunan karakter
2. Pemahaman masyarakat tentang pentingnya pendidikan/penyuluhan pendidikan agama Islam
3. Pemahaman masyarakat tentang pentingnya dan cara memelihara *personal hygene* (kesehatan gigi dan mulut serta cuci tangan bersih) dapat meningkat dengan dilakukan pendidikan/penyuluhan
4. Minat masyarakat terkait kegiatan olahraga rutin dapat meningkat dengan dilakukan senam santri

Daftar Lampiran

Lampiran 1: Planing Of Action (POA)
Lampiran 2 : Pre Planing (Materi Kegiatan)
Lampiran 3 : Santuan Acara Penyuluhan (SAP) Pendidikan Karakter
Lampiran 4 : Daftar Hadir
Lampiran 5 : Dokumentasi Kegiatan